

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian riset adalah suatu usaha untuk menemukan suatu hal menurut metode yang ilmiah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang mempelajari tentang latar belakang proses berlangsungnya sekarang, interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat dalam lingkungan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan studi deskriptif gambaran atau lukisan serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁶⁷

Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang kajiannya terfokus pada fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Dalam penelitian lapangan kejadian yang ada di lapangan akan dikaji dan diteliti secara mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan berada di PDS Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung

⁶⁷ Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Depok : Prenadamedia Group, 2018) hlm.3

Penelitian memilih tempat tersebut sebagai objek penelitian karena di tempat tersebut terdapat proses jual beli sebuah sperpat montor. lokasi penelitian dirasa dekat dengan alamat peneliti, sehingga akan mempermudah dalam melakukan penelitian dan menghemat niaya waktu dan tenaga.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data yang valid, jelas, dan sesuai dalam penelitian. Maka peneliti hadir dalam proses penelitian dengan mendatangi langsung kepada informan atau pihak yang mengetahui perihal objek yang diteliti. Dengan hadirnya peneliti dalam proses jual beli sperpat montor, sehingga peneliti mengetahui bagaimana proses konsumen dalam melakukan jual beli sperpat montor.

D. Sumber Data

Kehadiran penelitian di dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Penelitian merupakan alat pengumpulan data utama. Kedudukan peneliti kualitatif cukup rumit. Sekaligus memerlukan perencanaan, pelaksanaan, pegumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya menjadi skripsi hasil penelitian.

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus melakukan kontrak dengan pemilik toko sperpat montor yang ada di PDS , peneliti harus mengamati bagaimana porses jual beli, akad jual beli, agar dapat informasi yang detail. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang terkait praktek jual beli sperpat

motor ditinjau dengan Undang-Undang 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen dan Hukum Islam.

Sumber data dalam penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder

1. Data primer merupakan sumber data yang digali dari beberapa sumber utama yaitu :
 - a. Pemilik Toko
 - b. Pembeli seperpat motor
 - c. Tokoh agama
2. Data Sekunder diambil dari dokumen dan bahan pustaka yang ada hubungannya dengan penelitian ini antara lain :
 - a. Dokumen yang dimiliki oleh toko seperpat motor di PDS
 - b. Buku mualamah, hukum islam, UU Nomor 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen, Jurnal, Artikel yang ada hubungannya dengan judul penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan⁶⁸. Berdasarkan hal tersebut, metode yang digunakan penelitian ini adalah.

⁶⁸ Sulistyowati Irianto, *Metode Penelitian Hukum :Konsentrasi dan Refleksi*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009), hlm.19

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan yakni suatu penggalan data dengan cara mengamati gejala yang diteliti. Dalam hal ini pengamatan dan pendengaran sangat diperlukan untuk menangkap suatu hal-hal yang sedang diamatai. Apa yang sedang ditangkap kemudian dicatat yang selanjutnya dianalisis.⁶⁹ Jadi mengamati proses jual beli sperpat montor yang ada di PDS

b. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catata, buku, suart kabar, majalah dan lain-lain.⁷⁰ Sedangkan dalam penelitian ini metode dokumnetasi digunakan untuk mendapatkan data tentang latar belakang objek penelitian yang didokumentasi dari sumber-sumber data lain yang peneliti ambil untuk menunjukan penyusunan dalam pengumpulan data. Data yang diambil adalah dokumen-dokumen yang ada di dalam toko sperpat montor

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang member jawaban atas

⁶⁹ I Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif Dalam Justifikasi Teori Hukum*, (Jakarta :Prenada Media Group, 2016), hlm 153

⁷⁰ Ibid, hlm 155

pertanyaan.⁷¹ Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang dengan ingin memperoleh informasi dari seseorang dengan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara diajukan oleh pemilik toko sperpat montor, pembeli seprpat untuk mengali informasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. wawancara juga dilakukan oleh tokoh agama yang aada di Tulungagung dalam menganalisis hukum dalam kajian fikih muamalah atas pembelian sperpat montor.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua informan. Tapi susun kata sesuai cirri-ciri informan. Sehingga wawancaran ini bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.⁷²

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan tahap-tahapan sebagai berikut :

1. *Organizing* adalah suatu proses sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, penyajian fakta untuk tujuan penelitian.⁷³

⁷¹Fahmi Gunawan, *Senarai Penelitian Hukum*, (Seleman : CV. Budi Utama, 2012) hlm.137

⁷² Ibid. hlm 138

⁷³I Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2017) hlm.200

2. *Editing* adalah kegiatan pengeditan akan kebenaran dan ketetapan data.⁷⁴
3. *Coding* adalah kegiatan mengklasifikasi dan memeriksa data yang relevan dengan tema penelitian agar lebih fungsional.⁷⁵
4. *Analyzing* adalah dengan memberikan analisis lanjutan terhadap hasil *editing* dan *organizing* data yang diperoleh dari sumber-sumber penelitian, dengan menggunakan teori dan dalil-dalil sehingga diperoleh kesimpulan.⁷⁶

G. Pegecek Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik deskriptif analisis, yakni menggambarkan kondisis, situasi, atau fenomena yang tertuang dalam data yang diperoleh tentang perjanjian dengan pembayaran yang ditunda dengan menggunakan teori hukum perdata dan hukum islam. Penulis ingin memmaparkan, menjelaskan dan menguraikan data yang terkumpul kemudian disusun dan dianalisi untuk diambil kesimpulan.

Pola pikir yang dipakai menggunakan pola pikir deduktif yaitu menganalisis data umum yang telah dikumpulkan dan didukung menggunakan teori hukum perdata tentang perikatan dan hukum islam mengenai jual beli. Dasar untuk membangun sebuah analisa yang kemudian

⁷⁴ *Ibid*, hlm 201

⁷⁵ *Ibid*, hlm 202

⁷⁶ *Ibid*, hlm202

ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus tentang penundaan perjanjian jual beli dengan pembayaran yang ditunda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian, peneliti memakai prosedur yang sistematis agar penelitian lebih fokus pada permasalahan. Adapun tahap-tahap dalam penelitian antara lain :

1. Tahap Persiapan

Tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku dan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian mengenai pembuatan dan pelaksanaan standar kontrak, hukum Islam, hukum perdata mengenai perikatan, dan buku pendukung lainnya. Selain itu mempersiapkan bahan untuk observasi, wawancara

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap esekusi dari tahap persiapan, yang mana peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, serta tindakan-tindakan peneliti lainnya.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang sudah lengkap, peneliti menyusun temuan-temuan lapangan secara rinci dan sistematis untuk kemudian dianalisis guna memperoleh informasi

untuk divalidasi. Dari hasil analisis peneliti menemukan makna dan kesimpulan permasalahan yang diteliti

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahap terakhir dilakukan dimana peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitiannya yang telah dilaksanakan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi secara sistematis.